



ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Financial Performance Analysis at PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period

Asnidar

Email: asnidar@iainpare.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Jl. Amal Bakti, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Abstract

This research aimed to determine the financial performance of PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. 2017 to 2020 period with the parameters of the liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. This research used descriptive with a quantitative approach with a population of 2017-2020 financial statements. The liquidity ratio is measured by the current ratio and quick ratio, the solvency ratio is measured by debt to asset ratio and debt to equity ratio, while the profitability ratio is measured by return on equity and return on assets. The results of research with liquidity ratios show that the company is in an unhealthy condition, which is below 2 times for the current ratio and 1.5 times for the quick ratio. Based on the results of the solvency ratio analysis, it shows an unhealthy condition because the ratio is above the industry standard of 0.35 for the debt to asset ratio and 0.66 for the debt-to-equity ratio. Based on the results of the profitability ratio analysis, the results show that the return on equity is an average of 7.35% with an industry standard of 40% and an average return on assets of 2.03%, which is far below the 30% standard.

Keywords: *Financial Performance; Liquidity; Solvency; Profitability;*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menilai bagaimana kinerja keuangan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Periode 2017-2020 dengan rasio *profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas*. Desain penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan sampel laporan keuangan tahun 2017-2020. Pengukuran dengan rasio *profitabilitas* menggunakan *return on equity* dan *return on assets*, pengukuran rasio solvabilitas menggunakan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, dan untuk pengukuran rasio *likuiditas* menggunakan *current ratio* dan *quick ratio*. Berdasarkan hasil penelitian dengan pengukuran rasio *likuiditas* menunjukkan perusahaan dalam kondisi tidak sehat yaitu dibawah dua kali untuk *current ratio* dan satu koma lima kali untuk *quick ratio*. Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan keadaan perusahaan tidak sehat karena rasio berada diatas standar perusahaan 0,35 untuk *debt to asset ratio* dan 0,66 untuk *debt to equity ratio*. Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan hasil kurang baik dilihat dari *return on equity* rata-rata 7,35% dengan standar perusahaan 40% dan *return on assets* rata-rata 2.03% sangat jauh dibawah standar 30%.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas;

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan adalah sesuatu yang bisa menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan terutama investor. Pengukuran kesehatan suatu perusahaan bisa terlihat dari laporan neraca dan laba rugi yang dapat memberikan analisis kualitatif tentang posisi perusahaan serta menjelaskan bagaimana suatu perusahaan menggunakan modalnya dalam beroperasi. Analisis kinerja keuangan melibatkan penggunaan hasil yang tercantum dalam laporan keuangan suatu perusahaan untuk mendapatkan kinerja kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui seberapa efisien perusahaan tersebut dalam hal penggunaan sumber daya mereka sesuai dengan keputusan yang dibuat oleh manajemen. Semakin berkembangnya perekonomian dan diimbangi dengan persaingan dalam dunia usaha sehingga menjadi hal yang penting untuk perusahaan dalam mengembangkan strategi perusahaan sehingga dapat bersaing dalam mengembangkan usahanya. Prestasi dan kinerja perusahaan diukur karena sedapat mungkin digunakan sebagai pengambilan keputusan baik internal perusahaan ataupun diluar perusahaan.

Adapun analisis laporan keuangan menggunakan rasio adalah suatu media analisis yang paling banyak dipakai guna mengetahui kinerja bisnis sehingga dapat mengetahui kondisi perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Adapun metode yang dipakai untuk menganalisis kinerja keuangan dalam suatu perusahaan dengan pemeriksaan laporan keuangan. Hal ini dapat menjadi penilaian untuk melihat apa saja aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut, dengan demikian laporan keuangan perusahaan adalah proses pembukuan yang berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan dan mengukur kinerja suatu perusahaan (Hery, 2015)

Meskipun laporan keuangan mampu memberikan informasi terkait perusahaan, namun hal tersebut memiliki keterbatasan. Sebagai hasilnya seringkali investor menarik kesimpulan yang berbeda tentang kinerja keuangan suatu perusahaan. Misalnya ada beberapa investor yang menginginkan pengembalian saham sementara investor lain mungkin lebih menyukai uang yang diinvestasikan dalam asset jangka panjang. Ketika menganalisis suatu laporan keuangan, yang paling penting dilakukan yaitu membandingkan laporan keuangan dari periode ke periode dalam menentukan apakah terjadi peningkatan atau penurunan. Dalam hal ini peneliti memilih perusahaan dagang yaitu PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk sebagai perusahaan ritel yang tergolong besar di Indonesia. Pada tahun 2009 memperaktekan *Initial Public Offering* pada Bursa Efek Indonesia dan di kuartal III tahun 2020 sudah mempunyai 15.102 unit yang beroperasi. Dalam hal ini peneliti ingin melihat proses keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk serta bagaimana pencapaian perusahaan dilihat dari laporan kinerja keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan cara melakukan perhitungan dan pengukuran terhadap data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dengan rumus sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

$$1. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

$$2. \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Solvabilitas

$$1. \text{ Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$2. \text{ Debt to Equity} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

c. Rasio Profitabilitas

1. *Return on Equity* (ROE) = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}}$

2. *Return on Assets* (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$

3. Peningkatan profit = $\frac{\text{Laba periode sekarang} - \text{Laba periode sebelumnya}}{\text{Laba Periode Sebelumnya}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio*

Tabel 1
Perhitungan *Current Ratio* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Tahun 2017 – 2020

Tahun	Aktiva Lancar (Rp) (1)	Utang Lancar (Rp) (2)	<i>Current Ratio</i> (3) = (1) : (2)
2017	11.544.190	13.055.903	0,88
2018	12.791.052	11.126.956	1,15
2019	14.782.817	13.167.601	1,12
2020	13.558.536	15.326.139	0,88

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dengan melihat tabel 1, perhitungan *current ratio* dapat dikatakan bahwa rasio lancar dari tahun 2017 dan 2020 berada dibawah nilai rata-rata dibandingkan tahun 2018 dan 2019, dalam hal ini terlihat *range* antara 2017 dan 2020 perusahaan dalam kondisi tidak sehat. Dari tabel tersebut rata-rata nilai selama tahun 2017-2020 sebesar 1,01.

2. *Quick Ratio*

Tabel 2
Perhitungan *Quick Ratio* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Tahun 2017 – 2020

Tahun	Aktiva Lancar (Rp) (1)	Persediaan (Rp) (2)	Utang Lancar (Rp) (3)	<i>Quick Ratio</i> (4) = (1) - (2) : (3)
2017	11.544.190	6.934.065	13.055.903	0,353
2018	12.791.052	7.221.444	11.126.956	0,501
2019	14.782.817	7.577.090	13.167.601	0,547
2020	13.558.536	7.640.169	15.326.139	0,386

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dengan melihat tabel 2 diatas, rata-rata nilai *quick ratio* selama tahun 2017-2020 sebesar 0,447 yang artinya setiap 1 rupiah utang lancar dapat dijamin oleh aktiva lancar Rp 0,447. Jadi semakin tinggi nilai *quick ratio*, semakin banyak juga aset likuid perusahaan yang digunakan untuk menutupi kewajiban maupun utang jangka pendek.

B. Rasio Solvabilitas

1. *Debt to Assets Ratio*

Tabel 3
Perhitungan *Debt to Assets Ratio* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Tahun 2017 – 2020

Tahun	Total Aktiva (Rp) (1)	Total Utang (Rp) (2)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (3) = (2) : (1)
2017	21.901.740	16.651.570	0,76
2018	22.165.968	16.148.410	0,73
2019	23.992.313	17.108.006	0,71
2020	25.970.743	18.334.415	0,71

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Tabel tersebut menunjukkan *debt to aset ratio* dari tahun 2017-2020 rata-rata mengalami penurunan. Dari perhitungan *debt to asset ratio* dihasilkan nilai rata-rata Rp 0,73 artinya 1 rupiah aset perusahaan dari dana utang kreditur. Hal ini menunjukkan perusahaan dalam keadaan tidak sehat disebabkan rasio berada diatas standar perusahaan 0,35, karena semakin kecil nilai rasio bisa beresiko perusahaan tersebut tidak dapat membayar utang jangka panjangnya semakin kecil pula.

2. *Debt to Equity Ratio*

Tabel 4
Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Tahun 2017 – 2020

Tahun	Total Utang (Rp) (1)	Total Modal Sendiri (Rp) (2)	<i>Debt to Equity</i> (3) = (1) : (2)
2017	16.651.570	5.250.170	3,17
2018	16.148.410	6.017.558	2,68
2019	17.108.006	6.884.307	2,49
2020	18.334.415	6.833.692	2,68

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Tabel tersebut menunjukkan *debt to equity ratio* dari tahun 2017-2020 rata-rata mengalami penurunan. Dari perhitungan *debt to equity ratio* dihasilkan rata-rata sebesar 2,76 artinya 2,76 rupiah jumlah aktiva yang didanai oleh kreditur untuk setiap 1 rupiah aktiva yang didanai oleh pemilik. Hal ini mengakibatkan perusahaan tidak sehat karena perhitungan rasio diatas standar perusahaan 0,66 yang artinya semakin kecil rasio semakin kecil pula resiko kebangkrutan yang dibebakan pada perusahaan tersebut.

C. Rasio Profitabilitas

1. Return on Equity (ROE)

Tabel 5
Perhitungan ROE PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Tahun 2017 – 2020

Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Ekuitas (Rp) (2)	ROE (3) = (1) : (2)	Persentase
2017	257.735	5.250.170	0,049	4,9%
2018	668.426	6.017.558	0,111	11,1%
2019	411.322	6.884.307	0,060	6%
2020	507.741	6.833.692	0,074	7,4%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dengan melihat tabel 5, hasil pengukuran ROE dapat dilihat bahwa pada terjadi fluktuasi dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam mengelola modal kurang efektif karena rata-rata mengalami penurunan. Hasil perhitungan ROE periode 2017-2020 dengan rata-rata 7,35% artinya perusahaan mampu memperoleh pengembalian modal sebesar 7,35% dari rata-rata total aktiva yang terpakai.

2. Return on Assets (ROA)

Tabel 6
Perhitungan ROA PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Tahun 2017 – 2020

Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Total Asset (Rp) (2)	ROA (3) = (1) : (2)	Persentase
2017	257.735	21.901.740	0,012	1,2%
2018	668.426	22.165.968	0,030	3%
2019	411.322	23.992.313	0,017	1,7%
2020	507.741	23.378.728	0,022	2,2%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dengan melihat tabel 6, pengukuran *return on assets* dapat dilihat pada tahun 2017 sebesar 1,2%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,7% dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 2,2%. Hasil perhitungan ROE periode 2017-2020 dengan rata-rata 2,03%

3. Peningkatan Profit/Laba

Tabel 7
Perhitungan Laba Bersih dan Tingkat Pertumbuhan
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
Tahun 2017 – 2020

Tahun	Tingkat Kenaikan Laba		
	Lab a Periode Sekarang (Rp) (1)	Lab a Periode Sebelumnya (Rp) (2)	Persentase $(3) = \frac{(1) - (2)}{(2)} \times 100\%$
2017	257.735	553.835	-53,46%
2018	668.426	257.735	159,35%
2019	411.322	668.426	-38,46%
2020	507.741	411.322	23,44%

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dengan melihat tabel 7, dari hasil pengukuran tingkat pertumbuhan laba terlihat pada tahun 2017 terjadi penurunan 53,46% dari laba tahun 2016, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan 159,35%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 38,46% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 23,44%.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. untuk tahun 2017-2020 menggunakan analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut: Kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dilihat dari *current ratio* dan *quick ratio* bisa dikatakan tidak sehat jika dibandingkan pada standar industri maupun diukur secara *time series* yaitu dibawah 2 kali untuk *current ratio* dan 1,5 kali untuk *quick ratio* karena semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas dilihat dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* menunjukkan kondisi perusahaan tidak sehat karena rasio berada diatas standar industri 0,35 untuk *debt to asset ratio* Karena semakin rendah rasio ini maka resiko perusahaan tidak mampu membayar utang jangka panjangnya semakin kecil pula. dan 0,66 untuk *debt to equity ratio*. Karena semakin rendah rasio ini maka semakin rendah pula resiko kebangkrutan yang harus ditanggung perusahaan.

Kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan hasil kurang sehat dilihat dari *return on equity rata-rata* 7,35% dengan standar industri 40% dan *return on assets* karena nilai perhitungan rata-rata 2.03% sangat jauh dibawah standar 30%

B. Saran

Berdasarkan dari simpulan diatas, selanjutnya saran yang diberikan untuk pihak perusahaan diharapkan kepada manajemen PT Sumber Alfaria Tbk agar selalu melakukan evaluasi pengukuran kinerja keuangan, agar dapat mengetahui kinerja perusahaan dengan tepat dan meningkatkan kinerja keuangan diperiode berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annual Report, Diambil dari: <http://corporate.alfamartku.com/laporan-tahunan> (diakses 1 Juni 2021)
- Bursa Efek Indonesia. 2021. Laporan Keuangan dan Tahunan, Diambil dari: <https://www.idx.co.id/perusahaantercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/> (diakses 1 juni 2021)
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan. Jakarta : PT. Buku Seru.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persda.
- Munawir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan; Edisi Kelima*, Yogyakarta : Liberty
- Rutoto, Sabar. 2007, *Pengantar Metode Penelitian*, Jakarta : Republika.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan & Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiratna, Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.